

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perubahan pada era globalisasi ini terutama pada bidang teknologi sangat berpengaruh terhadap dinamika disegala aspek kegiatan perusahaan, yang juga dapat menimbulkan persaingan ketat diantara perusahaan-perusahaan untuk mendapatkan pasar yang sesuai. Prasetyono (2017) dalam Laporan *McKinsey Global Institute* (MGI) telah menjelaskan bahwa di Era baru “Persaingan-global” memungkinkan perusahaan telah mencapai pasar internasional dengan model bisnis yang kurang padat modal, hal tersebut bisa berdampak pada risiko dan tantangan bagi berbagai negara dalam membuat sebuah kebijakan baru untuk mengikuti kecepatan perkembangan fenomena global saat ini. Maka dari itu pentingnya memperluas pasar agar perusahaan dapat bersaing dan tetap bertahan dalam persaingan global yang semakin kompetitif ini. PT. Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator merupakan suatu perusahaan multi-nasional asal Jepang yang bergerak di bidang usaha alat transportasi vertikal yaitu dalam pengadaan, pemasangan, pemeliharaan serta pabrikan Elevator dan Escalator, dan merupakan jenis kantor administrasi. PT. Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator sendiri menargetkan pertumbuhan pasar mereka tidak hanya di pulau Jawa saja, tetapi juga salah satunya ingin mengembangkan bisnis ke wilayah timur Indonesia. PT. Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator berencana untuk memperluas pasar mereka dengan menambah kantor serta *showroom*. PT. Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator berencana untuk melakukan ekspansi ke dua lantai pada Gedung Daswin *Office Tower* yang berlokasi di Jl. Rasuna Said dan Jl. Prof. Dr. Satrio di Jakarta, Indonesia.

Pertimbangan dalam melakukan ekspansi dan memperluas luasan kantor dilakukan karena kantor PT. Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator sebelumnya kurang luas juga ingin mengembangkan bisnis mereka. Perluasan kantor diperlukan juga mengingat kebutuhan area kantor yang sesuai dengan struktur organisasi perusahaan dengan pertimbangan dapat meningkatkan produktivitas karyawan. Untuk tetap dapat bertahan dalam persaingan global ini, dibutuhkannya karyawan-karyawan yang produktif namun tetap mengutamakan kesehatan, kenyamanan, serta keamanan saat berada di area kantor. Maka dari itu salah satu hal yang dapat dilakukan untuk

dapat tercapainya tujuan perusahaan yaitu dengan cara mendesain ruang kantor dengan penerapan standarisasi terkait produktivitas dalam kantor. Sebagai penguat dari tercapainya tujuan perusahaan yang berkaitan dengan produktivitas karyawan di era globalisasi ini, dibutuhkannya penguat dari visi kantor PT. Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator yaitu “Lift Up The World with Diamond Quality” dan misi kantor yaitu kepuasan pelanggan nomor satu, memberikan kualitas yang terbaik untuk pelanggan.

Produktivitas yang diutamakan pada perancangan ini masuk ke dalam lingkungan kantor dimana pencahayaan, penghawaan, kebisingan, tata letak ruang dan elemen interior lainnya sangat penting untuk di analisis. Terkait dengan kepentingan penempatan tata letak ruang yang baik sehingga kualitas udara dalam kantor menjadi lebih baik. Namun, permasalahan umum yang terjadi pada ruang perkantoran adalah posisi antar meja kerja yang terlalu berdekatan sehingga jalur sirkulasi juga penghawaan yang kurang maksimal, dikarenakan jarak yang terlalu berdekatan antar posisi meja kerja karyawan. Sehubungan dengan hal tersebut menjadi permasalahan yang harus dapat di atasi dengan baik dan benar. Penelitian Steelcase (2021) mengatakan sekitar separuh perusahaan di dunia akan mengubah tata ruang kantor mereka di era globalisasi ini. Perubahan yang dilakukan dominan mengarah kepada perbaikan sirkulasi udara dan menempatkan meja secara lebih berjauhan. Perwadi (2021) mengatakan bahwa sejumlah faktor lain juga menjadi pertimbangan dalam merancang kantor masa depan, salah satunya adalah sirkulasi udara dan ventilasi yang lebih baik. Permasalahan umum lainnya terkait kantor yaitu pengorganisasian ruang dalam kantor yang masih belum baik. Dimana hal tersebut akan berpengaruh nantinya terhadap produktivitas serta efektivitas kegiatan di kantor. Maryam, dkk. (2014) mengatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan kinerja karyawan di kantor adalah faktor tata letak ruang kantor yang meliputi pengaturan perabotan dan mesin yang digunakan ketika bekerja. Selain itu perancangan kantor ini akan menyesuaikan dengan identitas perusahaan yang mempertimbangkan aspek estetis sehingga identitas perusahaan PT. Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator lebih kuat dalam perancangan ini. dengan melihat langsung objek survey perancangan, serta melakukan studi komparasi dengan objek yang sebanding, demi tercapainya perancangan yang sesuai.

Melihat dari latar belakang serta fenomena yang terjadi di era globalisasi sekarang ini, laporan ini menjelaskan perancangan *New Design* kantor PT. Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator dengan tujuan yaitu memperluas pasar dengan tetap memperhatikan ketentuan standarisasi yang memiliki produktifitas tinggi. hal ini dilakukan demi memberikan manfaat kepada pengguna ruang serta pembaca berhubungan dengan ketentuan desain kantor pada era globalisasi, dengan menggunakan pendekatan produktivitas dalam perancangan.

1.2. Identifikasi Permasalahan

Dilihat dari latar belakang diatas maka perancangan baru kantor PT. Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator dengan tujuan implementasi visi misi perusahaan “Lift Up The World with Diamond Quality” yang berlandaskan pada :

- a. Perancangan interior kantor yang mempertimbangkan konsep interior dengan efektifitas serta produktifitas kerja.
- b. Perancangan kantor dengan meningkatkan produktivitas dalam bekerja dengan implementasi visi misi perusahaan.

1.3. Rumusan Permasalahan

- a. Bagaimana perancangan interior kantor dengan mempertimbangkan aspek-aspek konsep interior dengan tujuan dapat meningkatkan efektifitas dan produktivitas kerja?
- b. Bagaimana perancangan interior kantor dalam meningkatkan produktivitas kerja melalui visi misi perusahaan?

1.4. Tujuan dan Sarana Perancangan

Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan kantor PT. Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator yaitu untuk memperluas pasar mereka dengan menambah kantor serta *showroom* dengan pertimbangan luasan kantor yang sebelumnya kurang, sehingga PT. Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator Jakarta berencana untuk melakukan ekspansi ke dua lantai pada Gedung Daswin *Office Tower*. Serta desainer memberikan sebuah desain interior yang dapat menciptakan kenyamanan kerja agar dapat bekerja dengan produktif serta efektif sehingga tujuan untuk tetap bersaing pada era globalisasi ini tercapai.

Sasaran Perancangan

- a. Memberikan karakter kantor administrasi yang sesuai dengan profil perusahaan.
- b. Memberikan fasilitas yang nyaman, aman dan sehat untuk pengguna ruang kantor.
- c. Membuat organisasi ruang yang efektif dan efisien pada ruang kantor, sehingga terciptanya sirkulasi yang baik bagi pengguna ruang kantor.

1.5. Batasan Perancangan

Perancangan interior kantor PT. Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator Jakarta pada Gedung Daswin *Office Tower*, dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Batasan Luasan

Perancangan interior kantor PT. Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator Jakarta berada di lantai 11 dan sebagian lantai 12 Gedung Daswin *Office Tower* yang memiliki luasan total 2 lantai yaitu 3500 m². Dengan cakupan lingkup desain yang akan di rancang 1 ¼ lantai dengan luasan 2.234 m².

b. Batasan Lokasi

Lokasi perancangan berada di Daswin *Office Tower* Jl. Rasuna Said dan Jl. Prof. Dr. Satrio di Jakarta, Indonesia.

c. Batasan Pengguna Ruang

Pegawai kantor PT. Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator merupakan masyarakat perkotaan yang cenderung *modern* dan masyarakat yang aktif serta produktif dengan rentang usianya antara 25-50 tahun.

d. Cakupan Lingkup Desain

Perancangan interior kantor PT. Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator memiliki beberapa fasilitas ruang utama dan fasilitas penunjang bagi pegawai. Berikut merupakan tabel kebutuhan ruang utama dan tabel kebutuhan ruang penunjang.

Tabel 1. 1 Batasan Kebutuhan Ruang Utama
Sumber : Dokumen Pribadi

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Direktur Utama (BOD-1)	1
2	Ruang Direktur Utama (BOD-2)	1
3	Ruang Sekertaris	1
4	Ruang Kepala Divisi	3
5	Area Kerja Dept. Riset dan Pengembangan	1

6	Area Kerja Dept. Pemasaran	1
7	Area Kerja Dept. Personalia	1
8	Ruang Rapat Direktur	1
9	Ruang Rapat Divisi	3
10	Ruang Rapat Klien	2
11	Ruang IT	1
12	Ruang Rapat Online (WEB)	2

Tabel 1. 2 Batasan Kebutuhan Ruang Tambahan
Sumber : Dokumen Pribadi

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Resepsionis	2
2	Ruang Tunggu	2
3	Ruang Penyimpanan / Gudang	2
4	Area Arsip / <i>Compact File</i>	2
5	Mini Showroom	1
6	Ballroom	1
7	Ruang Olahraga / <i>gym</i>	1
8	Ruang <i>Nursery</i>	1
9	Area Makan	1
10	Dapur Kering Kecil / <i>Mini Pantry</i>	1
11	Musholla	2

1.6. Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan baru kantor PT. Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator adalah :

1. Meningkatkan kenyamanan, keamanan dan produktivitas kerja karyawan PT. Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator.
2. Meningkatkan pelayanan jasa karyawan kepada klien PT. Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator.

1.7. Metode Perancangan

1.7.1. Menentukan Topik

Menentukan topik perancangan berdasarkan pendekatan yang digunakan untuk merancang interior kantor PT. Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator.

1.7.2. Tahapan Pengumpulan Data

- **Data Primer**

- **Studi Lapangan**

Dilakukannya survey lapangan guna perancang dapat mengetahui lebih jelas bagaimana kondisi dan keadaan langsung kantor itu sendiri. Perancang juga melakukan observasi ke kantor PT. Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator yang berlokasi di Gedung Jaya, Lantai 10 & 11, Jl. M.H. Thamrin No.12, RT.2/RW.10, Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, dan melakukan beberapa studi banding dikantor yang serupa.

- **Wawancara**

Perancang melakukan wawancara kepada manager serta para karyawan yang ada di PT. Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator agar mendapatkan data yang lebih valid tentang perusahaan serta pengguna ruang.

- **Dokumentasi**

Pada proses ini, perancang melakukan foto kantor yang dijadikan objek perancangannya. Hal ini dibutuhkan untuk menjadi bukti tentang keadaan kantor terutama pengguna ruang kantor tersebut.

- **Analisa Data**

Menganalisa permasalahan yang didapatkan dari hasil survey atau studi kasus yang telah dilakukan berdasarkan observasi sebelumnya. Lalu data tersebut dicek kembali apakah sudah sesuai dengan literatur maupun informasi yang ada pada data sekunder yang sudah ada.

- **Data Sekunder**

Mengumpulkan buku-buku, jurnal ilmiah, dan peraturan pemerintah terkait dengan perancangan kantor swasta di bidang jasa. Berikut merupakan studi literatur

yang digunakan sebagai dasar acuan perancangan kantor PT. Mistubishi Jaya Elevator dan Escalator, diantaranya adalah :

Buku terkait perancangan kantor

- Human Dimention
- Data Arsitek
- “Office Interior Desain Guide’ karya Julie K. Rayflied

Data Jurnal terkait perancangan kantor:

- Perancangan Interior Kantor Pusat PT Pelindo 3 (Persero) dengan Penerapan Konsep Seni Nusantara untuk Peningkatan Efisiensi dan Produktifitas Kerja.
- Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur.
- Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.
- Pengaruh Setting Elemen Fisik Ruang Kantor Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.
- Analisis Desain Interior Kantor Call Center Telkomsel Di Gedung Infomedia Nusantara, Bandung Dengan Pendekatan Psikologi Ruang.
- Studi Aplikasi Corporate Identity Pada Elemen Interior Kantor Telkom Indonesia.

1.7.3. Melakukan Analisa dari Hasil Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan setelah mendapatkan seluruh data adalah membuat tabel komparasi antara hasil studi lapangan dengan studi literatur. Dari tabel ini dapat ditemukan masalah beserta solusi untuk perancangan kantor PT. Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator.

1.7.4. Membuat Data Programming

Proses pemecahan masalah yang didapatkan dari hasil survey dan telah dianalisa dengan membandingkan dari studi kasus yang ada lalu pembuatan programing yang meliputi konsep perancangan, kebutuhan ruang, zoning, blocking, bubble diagram dan sebagainya yang diharapkan dapat menyelesaikan masalah pada proses analisa data sebelumnya.

1.7.5. Menentukan Tema dan Konsep

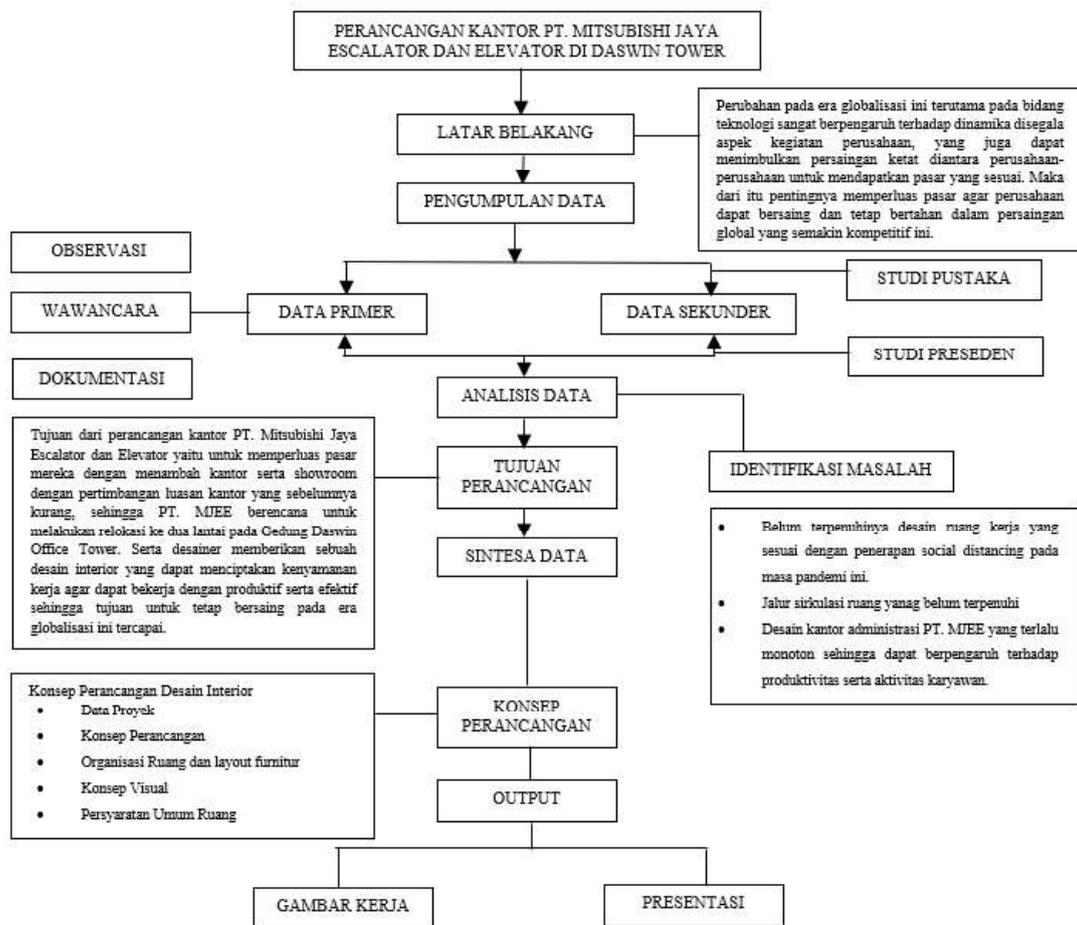
Merupakan dari hasil analisa dan sintesa yang terdapat alternatif desain didalamnya dan dipilih untuk diterapkan pada output perancangan.

1.7.6. Membuat Lembar Kerja

Desain terpilih dianggap dapat memecahkan masalah yang ada sebelumnya dan sesuai dengan tujuan awal perancangan. Sehingga hasilnya nanti akan berupa gambar kerja.

1.8. Kerangka Pikir

Bagan 1. 1 Alur Kerangka Pikir
Sumber : Dokumen Pribadi



1.9. Sistematika Penulisan

Data yang telah dikumpulkan, disusun secara naratif dan ilmiah dari hasil kerja praktik sampai proses penyusunan laporan kerja praktik kedalam bab dan sub bab, yang terdiri dari 5 bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN, mencakup latar belakang dari laporan ini yang terdiri dari pembahasan latar belakang, identifikasi permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan,

sasaran perancangan, batasan perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan dan kerangka pikir.

BAB II : KAJIAN LITERATUR & STANDARISASI, menguraikan laporan tentang definisi proyek, klasifikasi proyek, standarisasi proyek, pendekatan desain yang meliputi literatur dan studi preseden.

BAB III : ANALISIS STUDI BANDING, DESKRIPSI PROYEK & ANALISIS DATA, menyajikan tentang hasil analisis studi banding yang disertai dengan table komparasi, deskripsi proyek yang mencakup analisis site, analisis bangunan eksisting, analisis alur aktivitas, analisis kebutuhan ruang, analisis luasan ruang, analisis hubungan antar ruang, zoning dan blocking.

BAB IV : TEMA, KONSEP PERANCANGAN DAN PENGAPLIKASIAN PERANCANGAN, bagian ini membahas tentang tema perancangan, konsep perancangan yang mencakupi mikro konsep-konsep lainnya.

BAB V : KESIMPULAN, bagian akhir dari laporan menguraikan tentang pendekatan desain dalam pengembangan desain proyek TA dan kontribusi perancangan.